

# POTRET

PERTALIFE E-MAGAZINE  
EDISI 38 | Januari 2025

Terbit Setiap Bulan



## GASPOL MENUJU 2025

Trengginas

Tepat

Integritas

# Daftar Isi

05	Topik Utama	25	Profil
15	Transformasi Budaya	27	Galeri Foto
17	Pojok Aktuaria	32	Tips Kesehatan
18	Info DPLK	34	Rekomendasi
20	Berita Pilihan	36	Berita Terkini

## Susunan

## Redaksi



### Pembina

Hanindio W. Hadi

### Pemimpin Redaksi

Amitya B. Koesnowadi

### Redaktur Pelaksana

Ratih Triutami Wijayanti, Kuntoro

### Sekretaris Redaksi

Dian Herlina, Riyan Giffari Zola

### Reporter

Kuntoro, Dian Herlina, Nasrullah, Riyan Giffari Zola, Bayu Wicaksono

### Foto

Bayu Wicaksono

### Kolaborator

Semua Satuan Kerja yang terlibat dalam setiap edisi

### Alamat

Tamansari Parama Boutique Office  
Lantai 11 & 12, Jl. K.H. Wahid Hasyim  
No.84-88, Jakarta Pusat 10340

### Telepon/Fax

021-2788-6700

### Website

www.pertalife.com

## Visi

Menjadi perusahaan asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat

## Misi

- Menyediakan produk-produk asuransi jiwa, kesehatan, dan dana pensiun yang inovatif dan kompetitif
- Mengelola dana nasabah secara transparan, akurat, dan akuntabel
- Memberikan kepuasan pelayanan kepada nasabah secara maksimal dan terpercaya yang dilakukan dengan profesional
- Memberikan nilai tambah berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan
- Menyelenggarakan usaha berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

## Tata Nilai Perusahaan

- S Service Excellence**  
Mengutamakan Kepuasan Nasabah
- P Professional**  
Bekerja dengan etika dan standar kerja yang tinggi
- I Integrity**  
Menerapkan kejujuran dan keterbukaan dalam melakukan pekerjaan
- R Responsibility & Trustworthy**  
Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- I Innovative**  
Berusaha mencari ide-ide baru yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan
- T Teamwork**  
Mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama

# Dari Redaksi

Halo pembaca setia Potret,

Kita bertemu kembali di tahun baru, tahun 2025. Tahun ini menjadi tahun yang dianggap penuh ketidakpastian ekonomi dan kenaikan harga akibat kenaikan PPN menjadi 12%.

Meski terbilang bakal menjadi tahun yang berat, PertaLife Insurance dan para Perwira PertaLife tak boleh kehilangan semangat. Ibarat biduk yang bakal menghadapi gelombang laut yang tinggi, kita semua harus bersama-sama mengeluarkan kemampuan terbaik untuk melewati tantangan berat di depan.

Bukan hanya soal ancaman penurunan daya beli yang makin tajam, industri asuransi juga bakal memulai penggunaan regulasi baru, yakni standar akuntansi baru PSAK 117 yang lebih rigid dan ketat. Sehingga perusahaan asuransi dituntut untuk lebih bekerja keras dan hati-hati lagi dalam menjalankan bisnis agar beban tak semakin berat.

Karena itu, dalam edisi kali ini, Potret mengangkat topik utama soal gaspol alias gerak cepat memulai awal tahun 2025. Artinya, Perwira PertaLife dituntut untuk lebih produktif dan kompak dalam bekerja.

Gaspol Perwira PertaLife harus bersandar pada tiga nilai inti perusahaan, yaitu Trengginas, Tepat, dan Berintegritas. Tiga "amunisi" utama itu akan menjadi pedoman operasional yang membentuk arah strategis perusahaan.

Perwira PertaLife harus responsif terhadap perubahan dan adaptif dalam menghadapi tantangan. Ke depan, adopsi teknologi digital harus ditingkatkan. Integritas juga tidak boleh ditinggalkan. Karena menjadi modal penting mendapatkan kepercayaan dari nasabah di tengah persaingan yang makin ketat.

Jadi, mari kita awali tahun 2025 dengan semangat baru. Semangat perubahan menjadi lebih baik, bagi diri sendiri dan perusahaan.

Happy New Year!

# Tumbuh Lebih Kuat: Refleksi Kinerja dan Komitmen untuk Masa Depan Kerja Gaspol Akhir Tahun 2024



■ **Sigit Panilih**  
Direktur Keuangan  
PT Perta Life Insurance

## Para Perwira PertaLife yang saya banggakan,

Tahun 2024 hampir berakhir, dan ini adalah waktu yang tepat untuk kita menilai kembali perjalanan kita sejauh ini. Kita telah melalui berbagai tantangan, inovasi, dan kerja keras bersama. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan kontribusi luar biasa yang telah diberikan oleh seluruh tim.

Dalam refleksi kinerja tahun ini, kita telah menunjukkan kecepatan, ketangguhan, dan kolaborasi yang luar biasa. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Momentum ini harus kita manfaatkan untuk melangkah lebih cepat dan lebih tajam, memastikan setiap langkah membawa dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat. Desember adalah bulan penentu. Ini adalah saat yang tepat bagi kita untuk bekerja "gaspol" dan fokus pada pencapaian target harian dan mingguan dengan memaksimalkan output. Bekerja dengan strategi yang lebih tajam, eksekusi tanpa hambatan, dan efisiensi yang lebih baik akan membawa kita pada pencapaian luar biasa.

Apresiasi kinerja yang telah PertaLife Insurance berikan, diharapkan menjadi motivasi untuk terus bergerak maju dengan semangat tinggi. Ingatlah bahwa keberhasilan tidak bisa dicapai sendiri, kolaborasi adalah kunci untuk memastikan setiap langkah kita semakin cepat, tangguh, dan tepat sasaran.

Mari kita jadikan Desember 2024 sebagai bulan kemenangan kita. Tunjukkan bahwa dengan semangat, komitmen, dan kolaborasi terbaik, kita mampu menutup tahun ini dengan pencapaian luar biasa dan menciptakan momentum positif untuk tahun depan.

Saatnya gaspol dan buktikan bahwa tim ini adalah tim pemenang! Teruskan kerja keras dan semangat,

Wassalamualaikum Wr. Wb

Sigit Panilih

Direktur Keuangan

# Gaspol Kencang, Agar Kinerja Kian Cemerlang

Ibarat seorang pembalap, start atau awalan yang baik adalah salah satu faktor penentu keberhasilan memenangkan balapan atau kompetisi. Tak terkecuali bagi PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance). Awal tahun 2025, PertaLife Insurance berkomitmen untuk langsung tancap gas dalam upaya menggenjot kinerja untuk menghasilkan pencapaian yang memuaskan di tengah persaingan industri asuransi jiwa yang kian ketat.

Aksi *gaspol* PertaLife Insurance ini tentu saja bukan sekadar jargon tanpa persiapan nyata. Landasan untuk memacu kinerja di tahun 2025 adalah evaluasi hasil kinerja tahun 2024 dengan berbagai tantangan dan pencapaian. “Bagi perusahaan, evaluasi ini bukan hanya refleksi terhadap perjalanan selama satu tahun, melainkan juga landasan untuk merancang strategi yang lebih matang dalam menyongsong tahun 2025,” kata Hanindio W. Hadi, Direktur Utama PertaLife Insurance.

Apalagi, ke depan, PertaLife Insurance bakal menghadapi arus perubahan ekonomi global, regulasi baru di sektor asuransi, serta ekspektasi nasabah yang terus meningkat. Alhasil, PertaLife Insurance memanfaatkan momentum akhir tahun ini untuk melakukan evaluasi menyeluruh.

Seiring dengan dinamika yang terjadi, PertaLife Insurance menyiapkan “senjata” utama untuk bertarung dalam persaingan industri yang semakin ketat. Senjata itu adalah tiga nilai inti perusahaan, yaitu Trengginas, Tepat, dan Berintegritas. “Komitmen menjalankan tiga nilai inti perusahaan ini akan

menjadi pedoman operasional yang membentuk arah strategis perusahaan,” ujar Hanindio.

Menurutnya, dalam dunia yang terus berubah, kecepatan dan ketangkasan menjadi kunci keberhasilan. Trengginas mewakili tekad PertaLife Insurance untuk selalu responsif terhadap perubahan dan adaptif dalam menghadapi tantangan. Selama 2024, semangat ini diwujudkan dengan mempercepat proses adopsi teknologi digital.

Sebagai contoh, pengelolaan klaim kini dilakukan melalui *platform* digital yang dirancang untuk mempermudah proses dan mempercepat layanan kepada nasabah. Inisiatif ini tidak hanya menciptakan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat posisi PertaLife Insurance di pasar yang semakin kompetitif.

Di sektor asuransi, ketepatan adalah fondasi dari setiap langkah strategis. Nilai Tepat mengacu pada kemampuan PertaLife Insurance untuk mengambil keputusan berbasis data yang valid dan analisis yang tajam. Selama 2024, perusahaan memperkuat sistem data analitik untuk mendukung keputusan yang lebih presisi.

Misalnya, dalam pengembangan produk baru, data kebutuhan nasabah digunakan sebagai dasar sehingga setiap produk yang dirancang dapat menjawab kebutuhan pasar. “Ketepatan ini bukan hanya tentang keputusan internal, tetapi juga mencakup kejelian dalam memahami tren dan peluang eksternal,” imbuh Faishal Martino Saudi, Direktur Pemasaran PertaLife Insurance.



Sementara nilai inti Integritas dalam bentuk Kejujuran dan Transparansi menjadi fondasi moral PertaLife Insurance dalam menjalin hubungan dengan nasabah, mitra, dan pemegang saham. Pada tahun 2024, PertaLife Insurance meningkatkan sistem kontrol internal dan audit untuk memastikan setiap proses operasional berjalan sesuai prinsip-prinsip etika.

Selain itu, edukasi bagi PertaLife Insurance tentang pentingnya integritas menjadi agenda utama perusahaan. “Dengan menjaga nilai ini, PertaLife Insurance tidak hanya membangun kepercayaan jangka pendek, tetapi juga memperkuat hubungan jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan,” tambah Hanindio.

Dalam perjalanan selama 2024, PertaLife Insurance menyadari pentingnya evaluasi kinerja secara berkala. Proses ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi keberhasilan yang dapat direplikasi sekaligus kelemahan yang memerlukan perbaikan.

Misalnya, dari evaluasi operasional, PertaLife Insurance belajar bahwa akselerasi teknologi digital membawa dampak positif yang signifikan, sehingga inisiatif ini akan terus dikembangkan pada tahun-tahun mendatang. “Evaluasi ini juga menjadi acuan untuk menyusun langkah-langkah strategis yang lebih

kokoh pada 2025, dengan fokus pada keberlanjutan dan pertumbuhan,” kata Hanindio.

Tahun 2024 memang menjadi fase krusial bagi PertaLife Insurance dalam menjaga stabilitas sekaligus menumbuhkan bisnis di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Sampai kuartal ketiga 2024 dan proyeksi yang realistis untuk akhir tahun, PertaLife Insurance melihat peluang adanya pencapaian signifikan yang memberi alasan untuk optimis menyambut tahun 2025. “Namun, harus diakui bahwa tantangan baik dari internal maupun eksternal masih mewarnai perjalanan perusahaan,” ujar Hanindio.

Salah satu keberhasilan yang patut dicatat adalah peningkatan *Return on Equity* (ROE), yang naik dari 10,5% pada 2023 menjadi 13,2% di 2024. Angka ini menunjukkan efisiensi PertaLife Insurance dalam mengelola modal yang diinvestasikan, terutama melalui diversifikasi portofolio investasi ke instrumen seperti obligasi pemerintah dan pasar uang. Langkah ini tak hanya memperkuat margin profitabilitas, tetapi juga menambah daya tarik perusahaan di mata investor. Dalam situasi ini, kepercayaan investor meningkat, dan perusahaan berada dalam posisi yang lebih baik untuk mengakses tambahan modal jika diperlukan.

## Topik Utama

Bahkan, pengelolaan aset juga mengalami kemajuan signifikan. Total aset perusahaan naik 12%, mencapai Rp 15 triliun per Desember 2024. Kenaikan ini sebagian besar didorong oleh lonjakan premi bruto sebesar 15%, terutama dari produk asuransi jiwa dan kesehatan. Efisiensi operasional juga menjadi kunci keberhasilan, di mana digitalisasi proses klaim dan manajemen data pelanggan berkontribusi dalam menjaga likuiditas yang memadai. Rasio solvabilitas yang tetap di level 210%, jauh di atas batas minimum regulasi memberikan jaminan stabilitas yang kokoh.

Pendapatan premi bruto, sebagai salah satu indikator utama, juga tumbuh hingga Rp 6 triliun, meningkat 15% dari tahun sebelumnya. Strategi pemasaran yang agresif, ditambah peluncuran produk inovatif seperti asuransi kesehatan berbasis digital, terbukti efektif dalam menarik pasar. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga tumbuh secara berkelanjutan.

Meski demikian, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi dengan serius. Fluktuasi pasar keuangan, misalnya, menjadi salah satu penghambat yang cukup signifikan. Volatilitas global memengaruhi hasil investasi. Terlihat dari penurunan nilai pasar obligasi korporasi sebesar 2%, yang berdampak pada hilangnya pendapatan investasi sekitar Rp 50 miliar. "Untuk mengatasinya, diversifikasi portofolio ke instrumen dengan risiko lebih rendah menjadi langkah mitigasi yang rasional," imbuh Sigit Panilih, Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance.



Di sisi lain, kenaikan beban operasional sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya juga memerlukan perhatian. Biaya yang meningkat akibat digitalisasi dan penyesuaian gaji karyawan demi mempertahankan daya saing menjadi beban yang tak bisa dihindari. Tantangan ini menuntut perusahaan untuk menyeimbangkan pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas layanan. Proyek digitalisasi, misalnya, harus memberikan efisiensi yang nyata dalam jangka panjang.

Salah satu indikator lain yang perlu segera ditangani adalah rasio klaim, yang meningkat dari 60% pada 2023 menjadi 65% di 2024. Lonjakan ini terutama disebabkan oleh biaya medis yang terus naik serta klaim asuransi jiwa di segmen mikro yang meningkat akibat dampak pandemi yang tertunda. Sebagai respons, PertaLife Insurance berencana mengoptimalkan proses underwriting agar lebih selektif dalam menangani risiko, serta memperkuat kerja sama dengan mitra rumah sakit untuk menekan biaya klaim kesehatan.

Secara keseluruhan, tahun 2024 menggambarkan potret yang seimbang antara pencapaian dan tantangan. Keberhasilan dalam meningkatkan ROE, mengelola aset, dan mendorong pertumbuhan premi menjadi bukti kuat bahwa strategi perusahaan telah berjalan sesuai harapan. Namun, tantangan seperti volatilitas pasar, beban operasional, dan peningkatan rasio klaim harus ditanggapi dengan langkah-langkah strategis yang lebih tajam.



# Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

**M**enjelang akhir tahun 2024, PertaLife Insurance memang dihadapkan pada tantangan yang menguji kemampuan operasional dan strategi perusahaan. Meskipun berbagai pencapaian telah diraih, langkah-langkah penting tetap dibutuhkan untuk menghadapi kendala yang bersifat internal maupun eksternal, mulai dari keterbatasan infrastruktur hingga persaingan yang semakin ketat di industri asuransi.

Salah satu hambatan terbesar adalah keterbatasan infrastruktur teknologi. Meski perusahaan telah meluncurkan berbagai aplikasi digital untuk mempermudah klaim dan pengelolaan data, integrasi sistem yang belum sepenuhnya optimal sering kali memperlambat alur kerja. Hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi internal tetapi juga memengaruhi kepuasan pelanggan.

Selain itu, penerapan teknologi baru memerlukan pelatihan mendalam bagi staf dan adaptasi dari pelanggan, yang terkadang membutuhkan waktu lebih lama dari perkiraan. Untuk menjawab tantangan ini, PertaLife Insurance terus berinvestasi dalam pengembangan teknologi informasi sekaligus meningkatkan kapasitas karyawan melalui pelatihan intensif.

Di sisi lain, proses underwriting menjadi tantangan yang tak kalah penting. Kurangnya optimalisasi dalam penilaian risiko berdampak pada kualitas portofolio asuransi dan meningkatkan risiko klaim. Ketergantungan pada metode manual juga memperlambat waktu respons, menambah beban administrasi, dan mengurangi efisiensi. Untuk itu, PertaLife Insurance mengadopsi teknologi berbasis AI dan analitik big data agar dapat meningkatkan akurasi sekaligus mempercepat proses underwriting.

Ketergantungan pada sumber daya manusia (SDM) dengan keterampilan khusus juga menjadi isu operasional yang harus segera ditangani. Keterbatasan jumlah staf berkompeten di bidang teknologi dan manajemen risiko menjadi penghambat utama dalam pengembangan sistem digital dan pengambilan keputusan strategis. Dalam menghadapi tantangan ini, perusahaan berfokus pada program pelatihan ulang dan peningkatan keterampilan bagi karyawan, sehingga tenaga kerja yang ada dapat memenuhi tuntutan bisnis yang semakin kompleks.

Pada level strategis, ketidakpastian ekonomi global

dan domestik menjadi faktor eksternal yang memengaruhi permintaan pasar. Inflasi yang tinggi dan perlambatan ekonomi mengurangi daya beli masyarakat, khususnya di segmen individu, sehingga berdampak pada penjualan polis baru. Untuk tetap relevan, PertaLife Insurance memperkenalkan produk asuransi mikro dengan premi terjangkau, yang dirancang untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

Industri asuransi yang semakin kompetitif turut menambah tekanan. Kehadiran pemain baru dengan produk inovatif dan harga kompetitif mengharuskan PertaLife Insurance untuk memperkuat proposisi nilai produknya. Diferensiasi menjadi strategi utama, termasuk melalui pengembangan layanan digital yang lebih personal dan berbasis data analitik untuk memenuhi kebutuhan klien secara lebih spesifik.

Alhasil, bukan hanya visi untuk tumbuh secara finansial, PertaLife Insurance juga bakal terus membangun hubungan yang berkelanjutan dengan nasabah dan mitra bisnis. Bagi perusahaan, keberlanjutan berarti memberikan layanan terbaik secara konsisten, menghadirkan inovasi yang relevan, dan memastikan operasional yang ramah terhadap lingkungan bisnis yang dinamis. Semangat ini tercermin dalam setiap keputusan strategis yang diambil, mulai dari pengembangan produk hingga peningkatan kualitas layanan.

Pada akhirnya, semua langkah strategis yang dilakukan PertaLife Insurance bertujuan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Nilai Trengginas, Tepat, dan Berintegritas menjadi panduan untuk memenuhi ekspektasi klien dan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan. Tahun 2024 menjadi bukti bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga keberlanjutan di masa depan.



Menurut Hanindio, komitmen menjalankan tiga nilai inti perusahaan Trengginas, Tepat, dan Berintegritas bakal membuahkan hasil jika Perwira Pertlife bisa melewati ujian penting dalam bentuk kolaborasi dan budaya kerja yang dimiliki perusahaan. Tahun 2025 akan menghasilkan pencapaian yang memuaskan jika seluruh Perwira dan elemen perusahaan memiliki kekuatan kolektif. “Inilah saat yang tepat bagi kita semua, dari manajemen hingga staf untuk bersatu dan bergerak bersama dengan semangat yang sama, berfokus pada tujuan yang lebih besar,” ujarnya.

Kolaborasi lintas divisi, antara tim, dan antara individu di seluruh perusahaan menjadi kunci untuk menghadapi dinamika bisnis yang kian berkembang. Setiap bagian dari PertaLife Insurance memiliki peran yang tak terpisahkan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kolaborasi yang efektif akan mendorong efisiensi yang lebih baik, mendorong pengembangan produk yang lebih inovatif, serta memberikan solusi cepat dan tepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar yang terus berubah.

Contohnya, departemen pemasaran dapat bekerja sama dengan tim IT untuk memanfaatkan teknologi dalam menarik lebih banyak pelanggan. Sementara tim pengelolaan risiko dapat berkolaborasi dengan tim keuangan untuk menjaga stabilitas perusahaan meskipun di tengah ketidakpastian pasar.

Selain kolaborasi, budaya kerja yang kuat dan berintegritas menjadi fondasi utama untuk mendukung segala upaya dan strategi perusahaan. Integritas tidak hanya tercermin dalam visi dan misi, tetapi juga dalam setiap keputusan, baik dalam melayani pelanggan maupun dalam berinteraksi dengan rekan kerja. Kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab harus menjadi prinsip yang mendasari setiap langkah kita.

Budaya kerja yang kokoh juga tercermin dalam sikap proaktif dan komitmen untuk terus belajar dan beradaptasi. PertaLife Insurance perlu menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya menantang tetapi juga mendukung pengembangan karyawan. Dengan budaya kerja yang solid, perusahaan dapat bertahan menghadapi perubahan dan menciptakan solusi inovatif saat tantangan datang.

Keberhasilan di tahun mendatang tidak hanya bergantung pada keputusan strategis yang diambil oleh manajemen, tetapi juga pada dedikasi dan semangat seluruh tim. Oleh karena itu, Perwira harus menyatukan langkah untuk terus berkembang bersama, saling mendukung, dan menciptakan atmosfer kerja yang penuh semangat dan saling menghormati. “Dengan integritas, profesionalisme, dan semangat kolaborasi, kita akan siap menghadapi segala tantangan dengan optimisme dan percaya diri,” tutup Hanindio.

# PSAK 117, UJIAN BERAT DI 2025



Pada Januari 2025, dunia asuransi di Indonesia akan memasuki era baru dengan diterapkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 Kontrak Asuransi, termasuk di PertaLife Insurance. Regulasi ini dirancang untuk menyempurnakan pencatatan dan pelaporan kontrak asuransi, yang secara langsung memengaruhi cara perusahaan memperlakukan transaksi, pengakuan pendapatan, dan kewajiban asuransi.

PSAK 117 bertujuan menghadirkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel, memberikan kejelasan kepada Pemangku Kepentingan seperti investor, regulator, dan klien. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 Kontrak Asuransi membuat perusahaan asuransi lebih akuntabel dalam pengelolaan dan pelaporan keuangannya. PSAK 117 bisa mendorong perusahaan asuransi berbenah diri dan mengembalikan kepercayaan publik atas industri asuransi di Indonesia.

PSAK 117 memuat prinsip penting terkait pengakuan pendapatan dan liabilitas kontrak asuransi. Dalam standar ini, pengakuan pendapatan dilakukan secara lebih terukur berdasarkan premi yang diharapkan,

memastikan laporan keuangan mencerminkan keadaan sebenarnya.

Selain itu, perusahaan diwajibkan menilai liabilitas dengan lebih terperinci, termasuk kewajiban untuk klaim di masa depan dan dampak perubahan asumsi. Dengan pendekatan ini, laporan keuangan menjadi lebih realistis dan dapat diandalkan.

Bagi PertaLife Insurance, penerapan PSAK 117 merupakan tonggak penting sekaligus ujian berat yang harus dihadapi bersama. Standar ini membawa peluang untuk memperkuat transparansi, memperbaiki pengelolaan kewajiban, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku. “Dengan laporan keuangan yang lebih akurat, PertaLife Insurance dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat dari pemegang saham, regulator, dan calon investor,” kata Hanindio W. Hadi, Direktur Utama PertaLife Insurance.

Dalam menghadapi perubahan besar ini, PertaLife Insurance telah memulai berbagai persiapan sejak 2024. Perwira PertaLife Insurance, terutama tim keuangan, menjalani pelatihan intensif untuk memahami prinsip PSAK 117 dan mengintegrasikan standar tersebut ke dalam praktik operasional.



Pelatihan ini tidak hanya membahas teori, tetapi juga memberikan panduan praktis dalam mencatat kewajiban dan pendapatan sesuai standar baru. Tim eksternal, seperti ahli akuntansi dan auditor, turut dilibatkan untuk memberikan masukan teknis dan mengevaluasi kesiapan internal perusahaan.

Di sisi lain, PertaLife Insurance juga memperbarui sistem akuntansi dan pelaporan keuangan. Infrastruktur digital diperkuat untuk mendukung pencatatan otomatis dan mengurangi potensi kesalahan manual. Langkah ini memastikan data yang dihasilkan lebih akurat dan konsisten dengan ketentuan PSAK 117. Selain itu, uji coba dilakukan untuk memastikan setiap prosedur berjalan lancar sebelum penerapan penuh.

Dampak positif dari penerapan PSAK 117 sangat signifikan. Transparansi laporan keuangan meningkat, memberikan gambaran yang jelas bagi para Pemangku Kepentingan. Pengelolaan kewajiban keuangan juga menjadi lebih baik, membantu perusahaan merencanakan kebutuhan likuiditas dan menjaga stabilitas. Hal ini memperkuat kepercayaan investor, yang melihat kepatuhan PertaLife Insurance sebagai tanda profesionalisme dan komitmen terhadap tata kelola yang baik.

Dengan persiapan yang matang, PertaLife Insurance siap memasuki era PSAK 117. Standar baru ini tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga peluang untuk membangun fondasi keuangan yang lebih kokoh. Komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas akan mendukung PertaLife Insurance dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan di tengah dinamika industri asuransi yang terus berkembang.

# LAWAN FRAUD, TANGKAL MUSUH DALAM SELIMUT

Industri asuransi pada tahun 2024 digegerkan dengan kasus *fraud* yang cukup banyak bermuculan. *Fraud* merupakan ancaman serius yang dapat merusak reputasi dan integritas perusahaan, terutama dalam dunia asuransi, di mana kepercayaan menjadi fondasi utama. Sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan dan kesuksesan PertaLife Insurance, perusahaan menegaskan komitmennya untuk menjauhkan *fraud* di semua tingkatan.

Upaya ini dilakukan melalui kombinasi strategi berbasis teknologi, sistem pengawasan yang canggih, serta edukasi berkelanjutan kepada seluruh Perwira PertaLife. Teknologi menjadi ujung tombak dalam mengatasi risiko *fraud*.

Dengan mengimplementasikan sistem deteksi otomatis berbasis algoritma canggih, PertaLife Insurance mampu memantau aktivitas mencurigakan secara real time. Sistem ini memanfaatkan machine learning dan analisis big data untuk mengenali pola transaksi yang tidak wajar, baik dalam klaim, laporan keuangan, maupun aktivitas lainnya.

Transparansi lebih lanjut dijamin melalui penggunaan teknologi blockchain yang memastikan bahwa data transaksi tidak dapat dimanipulasi, sehingga memberikan keamanan tambahan. Di sisi lain, sistem kontrol akses yang ketat diterapkan untuk membatasi wewenang, memastikan hanya pihak berwenang yang dapat mengakses informasi sensitif.

Jadi bagi para Perwira PertaLife jangan coba-coba melakukan *fraud* jika tidak ingin karir hancur dan hidup berlanjut di jeruji besi. Sebab, teknologi pengawasan siap menyergap aksi *fraud* yang Anda pikir tidak akan terdeteksi.

Selain itu, saluran pelaporan anonim disediakan bagi Perwira PertaLife untuk melaporkan dugaan *fraud* tanpa rasa takut akan intimidasi. Dengan ini, perusahaan menciptakan ruang aman yang mendorong partisipasi aktif dalam upaya pencegahan kecurangan.

Edukasi menjadi aspek krusial lainnya. Setiap Perwira PertaLife, tanpa terkecuali, mengikuti pelatihan rutin yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai bentuk *fraud*, cara mendeteksi tanda-tandanya, serta konsekuensi serius yang menyertainya. Pelatihan ini melibatkan studi kasus nyata, simulasi situasi *fraud*, dan diskusi etika kerja. Melalui pendekatan ini, Perwira PertaLife tidak hanya mengenali potensi kecurangan, tetapi juga dilatih untuk merespons situasi dengan bijaksana sesuai nilai-nilai perusahaan.

Manajemen juga secara konsisten mengingatkan dampak dari tindakan *fraud*, baik dari sisi hukum, profesional, maupun reputasi pribadi. Penyuluhan ini dirancang untuk menanamkan kesadaran mendalam bahwa tindakan tidak etis tidak hanya merugikan perusahaan, tetapi juga dapat menghancurkan masa depan individu yang terlibat.

Implementasi strategi anti-*fraud* ini memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek. Dengan pengawasan yang lebih ketat dan sistem yang terintegrasi, PertaLife Insurance mampu mengurangi risiko kerugian finansial akibat *fraud*. Kepercayaan klien dan Pemegang Saham pun meningkat, memperkuat posisi perusahaan di pasar. "Komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas mengukuhkan reputasi PertaLife Insurance sebagai perusahaan yang berintegritas tinggi," ujar Sigit Panilih, Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife.

Langkah-langkah ini menjadi fondasi penting dalam memastikan PertaLife Insurance tetap menjadi perusahaan yang terpercaya, kredibel, dan bebas dari *fraud*. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan sistematis, perusahaan tidak hanya melindungi dirinya dari ancaman internal maupun eksternal, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang etis dan bertanggung jawab. Strategi ini tidak hanya menjawab tantangan masa kini, tetapi juga mempersiapkan PertaLife Insurance untuk menghadapi kompleksitas dunia bisnis di masa depan dengan penuh keyakinan.

# ADAPTIF, INOVATIF, DAN PERKUAT ETIKA, KUNCI MELAJU DI 2025

Transformasi budaya menjadi fondasi penting bagi setiap perusahaan dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah dengan cepat. Tidak terkecuali bagi PertaLife Insurance yang terus berupaya membangun perusahaan yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

Di tengah upaya mencapai kinerja keuangan dan operasional yang optimal, perusahaan menempatkan nilai inti Trengginas, Tepat, dan Berintegritas sebagai pedoman utama. "Nilai-nilai ini bukan sekadar slogan, tetapi arah yang memandu setiap tindakan dan keputusan, memastikan setiap langkah perusahaan tetap sejalan dengan prinsip integritas dan tujuan bersama," kata Hanindio W. Hadi, Direktur Utama PertaLife.

Tapi, transformasi ini tidak terjadi secara instan. Prosesnya melibatkan upaya terstruktur di mana seluruh elemen perusahaan berperan aktif menciptakan perubahan yang bermakna. Sebagai bagian dari komitmen ini, PertaLife merancang program pelatihan intensif untuk menanamkan nilai-nilai inti dalam praktik kerja sehari-hari.

Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi menggunakan pendekatan interaktif seperti studi kasus, simulasi, dan role-playing. Perwira PertaLife diajak untuk menghadapi situasi nyata yang menguji kemampuan mereka dalam bertindak cepat, tepat, dan berintegritas. Dengan pendekatan ini, mereka tidak hanya memahami nilai-nilai perusahaan, tetapi juga belajar bagaimana menerapkannya dalam menghadapi tantangan.

Selain pelatihan, evaluasi dan umpan balik menjadi elemen penting dalam transformasi budaya. Setelah mengikuti program, Perwira PertaLife dievaluasi untuk melihat sejauh mana mereka mampu mengintegrasikan nilai-nilai inti dalam tugas mereka. Proses ini membantu mereka memahami area yang masih perlu diperbaiki, sekaligus memberikan panduan untuk lebih efektif dalam menjalankan tugas.

Sebagai langkah lanjut, PertaLife memperkenalkan sistem penghargaan berbasis perilaku integritas. Sistem ini dirancang untuk menghargai Perwira PertaLife yang menunjukkan standar etika tinggi,

baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam hubungan kerja sehari-hari.

Penghargaan ini tidak hanya diberikan berdasarkan hasil kerja, tetapi juga perilaku yang mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap prinsip etika perusahaan. Sebuah acara penghargaan tahunan diselenggarakan untuk merayakan Perwira PertaLife dan tim yang telah memberikan contoh luar biasa, menginspirasi seluruh organisasi untuk terus menjunjung integritas.

Kesadaran akan pentingnya integritas juga diperkuat melalui langkah-langkah strategis lainnya. PertaLife menetapkan sistem pengambilan keputusan yang transparan, di mana setiap keputusan harus mempertimbangkan dampaknya terhadap semua pemangku kepentingan.

Dalam keputusan strategis, perusahaan melibatkan berbagai divisi untuk memastikan pandangan yang menyeluruh dan keseimbangan antara kepentingan yang berbeda. Sistem pengawasan dan audit internal yang ketat diterapkan untuk menjaga agar semua keputusan tetap sesuai dengan standar etika.

Kampanye kesadaran juga menjadi bagian dari transformasi ini. Melalui komunikasi internal yang konsisten, Perwira PertaLife terus diingatkan tentang pentingnya integritas. Sesi penyuluhan rutin memberikan pemahaman mendalam tentang etika dan kepatuhan, membantu mereka mengenali dan mengatasi situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Transformasi budaya ini adalah langkah strategis yang memastikan nilai-nilai inti perusahaan menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas PertaLife Insurance. Dengan pendekatan yang menyeluruh, mulai dari pelatihan intensif hingga penghargaan berbasis perilaku, PertaLife Insurance menciptakan budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan beretika.

Upaya ini tidak hanya memperkuat organisasi secara internal, tetapi juga membangun kepercayaan yang lebih besar dari nasabah dan pemangku kepentingan. Sehingga akan membawa perusahaan menuju kesuksesan jangka panjang.

# INSENTIF KINERJA, BEKAL MOTIVASI MENITI 2025



Menjelang akhir tahun 2024, pemberian insentif kembali menjadi perbincangan penting di PertaLife Insurance. Insentif memang pantas diberikan, tetapi juga krusial sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi Perwira PertaLife sekaligus alat motivasi untuk mempertahankan produktivitas.

Namun, pemberian insentif harus berlandaskan evaluasi objektif, mengacu pada kontribusi nyata baik dari individu maupun tim. “Sepanjang tahun ini, dinamika pasar yang fluktuatif, implementasi teknologi baru, dan tantangan operasional menjadi ujian besar bagi perusahaan,” kata Hanindio W. Hadi, Direktur Utama PertaLife Insurance.

Di tengah situasi ini, Perwira PertaLife menunjukkan dedikasi luar biasa untuk memastikan pencapaian tetap optimal. Pemberian insentif akhir tahun adalah bentuk penghargaan atas kerja keras mereka, sebuah pengakuan yang memotivasi Perwira PertaLife untuk melanjutkan komitmen mereka pada tahun mendatang. Peningkatan pendapatan premi, kualitas pelayanan klaim yang lebih baik, hingga keberhasilan adopsi teknologi baru adalah bukti nyata upaya mereka yang patut diapresiasi.

Lebih dari sekadar penghargaan, insentif juga menjadi pendorong semangat kerja, terutama di tengah ketidakpastian dan tekanan yang dihadapi perusahaan. Perwira yang merasa dihargai

cenderung memiliki komitmen lebih besar terhadap pekerjaan mereka, menunjukkan keterlibatan lebih tinggi, dan berkontribusi pada tujuan jangka panjang perusahaan.

Namun, pemberian insentif harus terencana dengan baik agar relevansi dan keadilannya terjaga. PertaLife Insurance mengaitkan insentif dengan indikator kinerja utama (KPI) yang mencakup aspek strategis seperti peningkatan pendapatan, keberhasilan implementasi digitalisasi, kepuasan nasabah, dan efisiensi operasional. Dengan sistem yang berbasis pada pencapaian terukur, transparansi pemberian insentif menjadi lebih jelas, sehingga Perwira memahami hubungan antara usaha mereka dan penghargaan yang diterima.

Dampak pemberian insentif menjelang akhir tahun tidak hanya bersifat jangka pendek, seperti peningkatan motivasi, tetapi juga memiliki efek strategis yang berkelanjutan. Dengan penghargaan berbasis kinerja, Perwira PertaLife memasuki tahun baru dengan semangat tinggi dan motivasi untuk mencapai target yang lebih besar.

Selain itu, insentif memacu kompetisi sehat di antara individu dan tim, mendorong inovasi dan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan pasar. Dalam jangka panjang, insentif menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat antara Perwira PertaLife dan perusahaan, memastikan stabilitas dan keberlanjutan organisasi.

Pada akhirnya, pemberian insentif akhir tahun adalah investasi penting dalam membangun budaya kerja yang apresiatif, produktif, dan kompetitif. Melalui strategi insentif yang terencana dan berbasis pada pencapaian nyata, PertaLife Insurance tidak hanya menghargai kerja keras Perwira PertaLife, tetapi juga menciptakan landasan kokoh untuk menghadapi tantangan baru di tahun 2025.

# Disiplin Waktu, Kerja Makin Produktif, Kinerja Perusahaan Melejit



Disiplin waktu dalam bekerja sejatinya bukan hanya sekadar aturan, tetapi juga mencerminkan profesionalisme dan etika kerja yang baik. Bagi perusahaan, profesionalisme dan etika kerja yang baik dari Perwira PertaLife akan menghasilkan produktifitas yang bakal meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri.

Tak terkecuali bagi PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance). “Disiplin waktu Perwira perlu ditingkatkan,” ujar Hanindio W. Hadi, Direktur Utama PertaLife Insurance.

Pentingnya meningkatkan disiplin waktu bagi Perwira memang menjadi salah satu bagian penting dari transformasi budaya di PertaLife Insurance. Karena itu, Direksi mengeluarkan Surat Edaran (SE) tentang pencatatan presensi Perwira. “Tujuannya, selain kedisiplinan Perwira, perusahaan ingin meningkatkan akurasi data presensi Perwira dan menjadikan presensi sebagai salah satu penilaian KPI,” katanya.

Fokus PertaLife Insurance saat ini salah satunya ingin memastikan kedisiplinan Perwira PertaLife terhadap jam masuk dan pulang kerja. Perusahaan sudah menetapkan jam masuk kerja pukul 7.30 WIB dan jam pulang kerja pukul 16.30 WIB.

Untuk memastikan disiplin jam kerja tersebut, Perwira juga diwajibkan untuk absensi secara digital melalui *finger print* atau bagi yang dinas luar kantor atau sedang mengikuti training bisa menggunakan aplikasi Minova ES.

Selain mengandalkan teknologi absensi, salah satu cara PertaLife Insurance meningkatkan disiplin waktu kerja sebagai bagian dari transformasi budaya kerja, adalah dengan mengikutsertakan Perwira PertaLife dalam kegiatan wawasan kebangsaan yang baru-baru ini diselenggarakan.

Menurut Hanindio, soal kedisiplinan waktu ini tak hanya soal jam masuk kerja. Tapi juga akan sangat menentukan dalam proses bisnis perusaha. Pasalnya, saat bertemu dengan klien atau nasabah, Perwira dituntut untuk menepati janji sesuai waktu yang ditetapkan. “Jangan sampai kita yang membuat janji, kita juga yang tidak tepat waktu,” ujarnya.

Disiplin waktu dalam budaya kerja memang bakal berdampak besar buat perusahaan. Sebab, dengan disiplin waktu, produktivitas Perwira PertaLife akan meningkat: Dengan memulai dan



mengakhiri pekerjaan sesuai jadwal, Anda dapat memaksimalkan waktu yang ada dan menghindari penundaan tugas.

Bahkan, kualitas kerja juga bakal terdongkrak. Peralnya, ketika Anda bekerja tidak terburu-buru, pekerjaan yang dihasilkan cenderung lebih berkualitas dan teliti.

Tak hanya itu, kerjasama tim pun juga bakal lancar. Karena jadwal yang konsisten akan membantu menjaga sinkronisasi kerja antara anggota tim dan mencegah terjadinya *bottleneck* atau kapasitas kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan.

Komitmen pada waktu yang disepakati juga bakal membangun reputasi baik sebagai seorang Perwira PertaLife. Karena disiplin waktu menunjukkan komitmen dan dedikasi terhadap pekerjaan.

Bukan hanya terhadap pekerjaan, disiplin waktu juga memberikan keuntungan dalam hal pengelolaan tingkat stres. Sebab, jika Anda mampu mengorganisir jadwal kerja dengan baik maka akan membantu mengurangi stres akibat tenggat waktu yang mendesak.

Selain mengurangi stres, nilai lebih lain dari disiplin waktu terutama dengan masuk dan pulang tepat waktu, Anda juga akan memiliki lebih banyak waktu untuk keluarga, hobi, dan kegiatan pribadi lainnya.

Artinya, disiplin waktu adalah kunci keberhasilan dalam bekerja. Dengan datang dan pulang kerja tepat waktu, Anda tidak hanya meningkatkan produktifitas dan kualitas hidup pribadi, tapi juga berkontribusi pada keberhasilan tim dan perusahaan.

## PERSIAPAN EKSTRA, DISIPLIN WAKTU KERJA BISA TERCAPAI

Ada yang bilang, datang dan pulang kerja tepat waktu itu bukan perkara mudah. Tapi sebenarnya semua bisa dilakukan jika kita melakukan persiapan fisik dan mental dengan matang.

Misalnya, sebelum berangkat kerja besok pagi, Anda harus mempersiapkan diri dari malam sebelumnya. Seperti pakaian, tas, dan dokumen yang diperlukan sehingga Anda tidak terburu-buru di pagi hari.

Jika Anda sulit bangun pagi hari, gunakan *alarm* di jam atau handphone untuk memastikan Anda bangun sesuai waktu yang sudah Anda pastikan dan cukup untuk bangun, mandi, dan bersiap-siap berangkat ke kantor.

Hal lain yang sering menjadi ganjalan seorang karyawan masuk kerja tepat waktu adalah menunda-nunda. Karena itu, jika ada tugas yang belum selesai, maka selesaikanlah sebelum pulang kerja.

Tak hanya itu, seorang karyawan juga harus pintar memanfaatkan waktu istirahat dengan maksimal. Tujuannya, agar dengan istirahat yang cukup, Anda bisa kembali fokus pada pekerjaan.

# Dokumen *Technical Accounting Position Paper* (TAPP) dan Standar Praktik Aktuaria (SPA)



**Joko Suwaryo**  
Appointed Actuary  
PT Perta Life Insurance

Saat ini kita telah memasuki tahun 2025 yang berarti pemberlakuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 sudah di depan mata.

PSAK 117, yang mengadopsi IFRS 17, bersifat *principle-based* sehingga perusahaan perlu membuat dan menyusun berbagai elemen penting untuk memastikan penerapannya sesuai dengan standar. Elemen-elemen dimaksud diantaranya adalah kebijakan teknis atau aktuarial dan kebijakan akuntansinya. Hal ini dapat disusun dalam bentuk *Technical and Accounting Position Paper* (TAPP) di level perusahaan, dan diperkuat dengan acuan penerapan yang dikeluarkan oleh asosiasi atau regulator.

TAPP umumnya dibuat untuk menjelaskan pendekatan teknis yang diambil perusahaan terhadap penerapan PSAK 117, baik kebijakan aktuarial, kebijakan akuntansi, dan justifikasi keputusan yang dipilih. Dokumen ini membantu perusahaan sebagai panduan internal yang sesuai dengan karakteristik bisnis dan kontrak asuransinya serta mendokumentasikan kebijakan yang dipilih untuk kepatuhan regulasi.

Untuk perusahaan asuransi yang memiliki portofolio tidak terlalu beragam dan tidak kompleks lebih mengandalkan panduan eksternal dari regulator, asosiasi ataupun konsultan. Sedangkan untuk perusahaan asuransi dengan

portofolio yang beragam dan kompleks cenderung membuat TAPP sendiri dengan bekerja sama baik dengan akuntan maupun konsultan aktuarial agar selaras dengan kebutuhannya.

Dalam TAPP memuat diantaranya bagaimana definisi kontrak asuransi dan bukan kontrak asuransi, klasifikasi kontrak (kontrak asuransi penuh, kontrak investasi, atau gabungan keduanya), model pengukuran yang digunakan (General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA), atau Variable Fee Approach (VFA) ), tingkat diskonto, Contractual Service Margin (CSM) atau Margin Jasa Kontraktual, reasuransi, penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan dalam pelaporan PSAK 117 serta bagaimana pertimbangan dari sisi aktuarial, akuntansi dan teknologi informasi dalam setiap ruang lingkup tersebut.

Panduan yang diterbitkan oleh Asosiasi misalnya dari Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) yang menerbitkan Standar Praktik Aktuaria (SPA) 04 untuk mengatur praktik aktuarial terkait penerapan PSAK 117 pada kontrak asuransi. SPA-04 dirancang untuk membantu para aktuaris dalam memberikan jasa yang relevan dan memastikan kualitas serta konsistensi dalam pekerjaan aktuarial.

Selain itu PAI juga menerbitkan Petunjuk Teknis Aplikasi (PTA) PSAK 117 Kontrak Asuransi yang juga ditujukan untuk membantu Aktuaris dalam mematuhi PSAK 117 dan SPA-04. Pada PTA terdapat pembahasan topik-topik utama mengenai PSAK 117 diantaranya tentang klasifikasi kontrak, pendekatan pengukuran umum, estimasi arus kas masa depan, suku bunga diskonto, penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tingkat agregasi, margin jasa kontraktual dan komponen kerugian, reasuransi, nilai wajar, transisi, modifikasi kontrak, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

Regulator tidak mewajibkan semua perusahaan asuransi untuk membuat TAPP secara mandiri. Namun, perusahaan tetap harus memiliki dokumentasi teknis yang menjelaskan kebijakan akuntansi mereka, baik dalam bentuk TAPP maupun dokumen setara lainnya.

# DKP PERTALIFE

## Manfaat Pensiun Bertambah, Hari Tua Kian Bahagia

Menjalani masa pensiun atau hari tua dengan tenang dan nyaman adalah impian semua orang. Untuk mewujudkan impian itu, karyawan perusahaan bisa menjadi peserta program Dana Kompensasi Pascakerja (DKP) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Perta Life Insurance (PertaLife) melalui perusahaan tempat dia bekerja.

DKP PertaLife adalah program Manfaat Pensiun Lainnya yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PertaLife. Tujuannya untuk memudahkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar kompensasi kepada karyawannya.

DKP PertaLife memiliki beberapa manfaat. Diantaranya, membantu perusahaan mempersiapkan masa pensiun karyawan. Selain itu, membantu perusahaan menjalankan bisnis yang berkesinambungan, menjaga legalitas dan taat pajak serta mengurangi pajak penghasilan badan (PPh 25).

Deny Kurniawan, Pelaksana Tugas Pengurus Business & Quality Assurance DPLK PertaLife mengatakan, besaran dana kompensasi pascakerja dihitung berdasarkan gaji terakhir dan masa kerja karyawan. "Dana kompensasi itu mencakup uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak," paparnya.

Meski DPLK lain memiliki produk sejenis, DKP PertaLife memiliki keunggulan yang bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan tempat Anda bekerja. Diantaranya, tersedia pengelolaan dana secara *segregated fund*, yaitu model pengelolaan dana secara terpisah alias eksklusif.

Selain itu, dana diinvestasikan sesuai dengan arahan dari Komite Investasi Bersama (KIB) sehingga lebih aman. Risiko investasi dana yang disetor perusahaan juga kecil karena DPLK PertaLife memiliki diversifikasi portofolio investasi





melalui instrumen investasi yang beragam. Mulai dari saham, obligasi, hingga produk pasar uang yang memberikan imbal hasil yang optimal.

Keunggulan DKP PertaLife lainnya, perusahaan bisa melihat laporan keuangan dan investasi yang dilaporkan secara terpisah. DKP PertaLife juga bisa diaudit baik keuangan dan sistem, serta dicek laporan saldo dana secara bulanan atau sesuai permintaan.

Bahkan, perusahaan bisa memilih pilihan investasi melalui manajer investasi hingga meminta perubahan arah investasi. Selain itu, perusahaan juga bisa mengikuti pertemuan berkala setiap tiga bulan sekali atau sesuai permintaan.

Lantaran menawarkan keunggulan tersebut, DKP PertaLife semakin banyak dipilih perusahaan yang ingin memberikan manfaat pensiun lainnya bagi karyawan. "Selain perusahaan yang menjadi *captive market*, banyak perusahaan di luar *captive market* yang menjadi peserta," tambah Deny.

Bagi karyawan penerima manfaat pensiun lainnya, setelah pensiun dan berhenti bekerja, mereka bisa menggunakan dana pensiun tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup setelah tak lagi bekerja. Artinya, dengan mengikuti program DKP melalui perusahaan tempat bekerja, Anda telah membangun dana cadangan untuk masa depan. Karena dengan manfaat pensiun lainnya, DKP PertaLife menjadi pelengkap dari program pensiun lain yang Anda ikuti. Alhasil, Anda akan memiliki sumber pendapatan yang lebih stabil setelah pensiun.

Selain untuk kebutuhan hidup sehari-hari, dana pensiun tersebut bisa dipakai untuk biaya kesehatan, biaya sekolah anak, atau bahkan mewujudkan impian Anda yang belum sempat Anda wujudkan selama bekerja.

Karena diminati banyak perusahaan, DKP menjadi salah satu penyumbang terbesar dana kelolaan DPLK PertaLife. Hingga November 2024, dana kelolaan DKP PertaLife mencapai Rp 4,31 triliun dari total dana kelolaan DPLK PertaLife sebesar Rp 5,74 triliun.

Denny optimis, DKP PertaLife tahun 2025 semakin menjanjikan. Alasannya, pertumbuhan ekonomi semakin membaik pasca pandemi, pasar keuangan makin stabil. Selain itu, fokus pemerintah pada penguatan regulasi perlindungan tenaga kerja, produk seperti DKP dapat semakin diminati. "Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang juga menunjukkan tren yang terus meningkat," ujarnya.

# Sinergi PertaLife Insurance & Pertamina Retail



■ PertaLife Insurance dan Pertamina Retail Bersinergi Dukung Kesehatan Pekerja, Masyarakat, dan Kelestarian Lingkungan

Sebagai langkah nyata untuk memberikan manfaat positif dan meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat bagi para perwira Pertamina dan masyarakat umum, PT Pertamina Retail (Pertamina Retail) dan PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) berkolaborasi dalam *Wellness Program* bertajuk *FuelFit*, pada Jumat (29/11) di ComHub area SPBU 31.128.02 MT Haryono dan Tebet Eco Park, Jakarta.

Dalam program *Wellness* kali ini diisi dengan aksi nyata kepedulian terhadap kesehatan Perwira Pertamina dan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Peserta melakukan kegiatan berolah raga senam bersama, layanan *medical check-up* yang mencakup pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, asam urat, hingga konsultasi dokter.

Direktur Keuangan & Umum Pertamina Retail, Muhammad Fitrawan Nur, dalam sambutannya menyampaikan komitmen untuk memberikan dukungan penuh terutama dalam hal kesehatan pekerja. Fitrawan percaya bahwa perwira yang sehat akan dapat berkontribusi lebih maksimal dalam mendukung pertumbuhan perusahaan dan masyarakat luas.

“Kami meyakini bahwa sumber daya manusia adalah aset penting perusahaan. Saya berharap, berakhirnya *wellness program* ini tidak serta-merta membuat rekan-rekan perwira berhenti menerapkan gaya hidup sehat. Kami juga mengapresiasi yang setinggi-tingginya kepada PertaLife Insurance atas kolaborasinya demi kelancaran kegiatan ini” ujarnya.

Sementara Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, yang turut hadir di acara ini, menyambut baik kolaborasi tersebut. Ini merupakan bagian dari komitmen bersama Pertamina Group untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat. Program ini bukan hanya tentang menjaga kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental yang sangat penting.

“Melalui kolaborasi ini, bersama-sama kami ingin memberi manfaat nyata yang dapat langsung dirasakan oleh masyarakat, terutama dalam hal kesehatan yang juga menjadi implementasi dari salahsatu pilar CSR PertaLife Insurance yaitu pilar kesehatan,” jelasnya.

Corporate Communication PertaLife Insurance, Ratih Triutami Wijayanti menambahkan bahwa kolaborasi juga menjadi implementasi salahsatu Pilar CSR yaitu kesehatan.

“Selain fokus pada profit bisnis, PertaLife Insurance juga memiliki tanggung jawab sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menjalankan 4 (empat) pilar yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat” jelas Ratih.

Sementara itu Manager HSSE Pertamina Retail, Ruli Handoko selaku inisiator program, menyampaikan terimakasih kepada Perwira yang telah mengikuti *wellness program*. Kedepan, fungsi HSSE tidak hanya menjadi fungsi yang menjaga keselamatan namun juga menjadi fasilitator aspek kesehatan perwira.

“Kami sangat menghargai antusiasme dan komitmen para perwira yang luar biasa dalam kegiatan *Wellness Program* ini. Kami berharap, melalui program ini, seluruh perwira dapat meningkatkan kualitas hidup, menjaga kesehatan, dan lebih siap menghadapi tantangan dengan energi yang lebih baik”.

Sebagai bagian dari program pelestarian lingkungan dan peringatan hari menanam pohon Indonesia, kedua perusahaan juga mengajak para warga sekitar lokasi acara untuk menanam dengan membagikan 50 bibit pohon kiara payung. Langkah ini menjadi simbol komitmen kolaborasi perusahaan dalam mendukung gerakan penghijauan kota serta mengurangi jejak karbon untuk keberlanjutan negeri.

# PertaLife Insurance dan PGN Perkuat Sinergi melalui Pengelolaan Dana Pensiun

Dalam upaya memperkuat sinergi di lingkungan Pertamina Group, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PertaLife menjalin kerja sama strategis dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) melalui Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP). Penandatanganan perjanjian kerja sama ini dilakukan oleh Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, dan Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PGN, Rachmat Utama, bertempat di Gedung PGN pada Selasa (10/12/2024).

PertaLife Insurance, sebagai pendiri DPLK PertaLife, terus memperluas sinergi dengan perusahaan-perusahaan di bawah naungan Pertamina Group. Melalui kerja sama ini, DPLK PertaLife akan mengelola program pensiun untuk para karyawan PGN. Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) berbasis akumulasi iuran yang dibayarkan oleh perusahaan, karyawan, atau keduanya secara berkala. Dana tersebut dikelola dalam pilihan peserta investasi yang disesuaikan dengan pilihan peserta, memungkinkan karyawan untuk memperoleh penghasilan berkelanjutan setelah pensiun. Program ini sejalan dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan.

Hanindio W. Hadi menjelaskan bahwa PertaLife Insurance terus bertransformasi dan berkomitmen untuk menjaga komitmen yang telah ditetapkan melalui *four line of defense* yaitu; saat ini, manajemen terdiri dari tiga Direktur yang merupakan karyawan aktif Pertamina, serta komisaris yang berasal dari pejabat Pertamina. Selain itu, Satuan Pengawas Internal (SPI) Pertamina bisa melakukan audit kapan saja, dan terdapat Komite Pengawas yang melibatkan perwakilan dari SDM, Keuangan, dan Serikat Pekerja Pertamina, komite ini dapat dibentuk sesuai kebutuhan dan kebijakan perusahaan.

Hanindio juga menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasinya kepada PGN, "Terima kasih teruntuk PGN karena sudah mempercayakan PertaLife Insurance untuk mengelola Dana Pensiun guna meningkatkan kesempatan karyawan PGN di masa tua dengan pelayanan dan biaya yang kompetitif diharapkan PertaLife Insurance dapat menjadi pilihan utama bagi PGN, dan sinergi ini akan memberikan manfaat optimal bagi kedua belah pihak antara PertaLife Insurance dan PGN." Kata Hanindio



■ Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi (kiri), foto bersama Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PGN, Rachmat Utama (kanan), saat penandatanganan perjanjian kerja sama di Gedung PGN pada (10/12/2024).

Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PGN, Rachmat Utama, menyambut baik kerja sama tersebut. "PGN percaya bahwa sinergi dengan DPLK PertaLife akan membantu kami dalam mengelola program pensiun karyawan secara optimal. Ini merupakan langkah strategis untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerja karyawan," ungkapnya.

Senada dengan hal tersebut, Pengurus DPLK PertaLife, Deny Kurniawan menjelaskan bahwa DPLK PertaLife siap dan percaya dapat memberikan kontribusi terbaiknya. "DPLK PertaLife diberikan tantangan yang lebih besar untuk pengelolaan program-program lainnya. Kami akan tunjukkan ke PGN performa DPLK PertaLife dalam mengelola PIIP. Kami juga menyediakan aplikasi mobile yaitu SIPERDANA yang dimana para nasabah dapat melihat hasil investasinya secara real time untuk bisa melihat perkembangan saldo di DPLK PertaLife". Kata Deny.

PertaLife Insurance akan terus memberikan layanan terbaik untuk seluruh nasabah dalam memenuhi kebutuhan masa pensiun. Melalui DPLK PertaLife, kebutuhan persiapan dana pensiun dapat dikelola dengan aman dan nyaman, selain itu DPLK PertaLife juga menyediakan pilihan Paket Investasi Syariah, yaitu Syariah Pasar Uang dan Syariah Pendapatan Tetap. Paket Investasi Syariah DPLK PertaLife diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang di tunjuk langsung oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia. **PLI**

# Menguatkan Sinergi, PertaLife Insurance Bersiap Hadapi Era Baru

Menghadapi tantangan regulasi global yang terus berkembang, PertaLife Insurance memperkuat komitmennya dalam mendukung penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117. Standar akuntansi baru ini membawa transparansi dan relevansi lebih besar bagi industri asuransi di Indonesia. Komitmen tersebut menjadi sorotan utama dalam *forum Business Reflection & Stakeholders Gathering* yang digelar di Hotel Borobudur, Jakarta, Rabu (18/12/2024).

PSAK 117, adaptasi dari standar internasional IFRS 17, menjadi tonggak penting dalam pengelolaan kontrak asuransi. Standar ini dirancang untuk meningkatkan transparansi, konsistensi, dan relevansi informasi bagi para pemangku kepentingan. Implementasi PSAK 117 membutuhkan kesiapan menyeluruh dari sisi operasional, sistem teknologi informasi, hingga modal perusahaan asuransi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyetujui penerapan standar ini yang akan berlaku penuh pada 2025.

Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Emma Sri Martini menegaskan bahwa menghadapi tantangan 2025 dan seterusnya, *outlook*-nya tidak akan semakin mudah, diharapkan PertaLife Insurance selalu waspada, antisipatif, dan *forward-looking* dalam mengelola perubahan global, industri, dan bisnis. Ketangkasan atau *agility* menjadi kunci utama untuk menghadapi dinamika global yang semakin kompleks.

“Saya mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya atas kinerja direksi dan dewan komisaris PertaLife Insurance. Transformasi yang dilakukan dalam tiga tahun terakhir sangat luar biasa. Saya sering memantau perkembangannya dan menyaksikan bagaimana hasil transformasi ini membawa perubahan signifikan, terutama dari aspek keuangan dan operasional. Transformasi memang bukan proses yang mudah, dibutuhkan kepemimpinan yang kuat, komitmen dari seluruh pihak, dan dukungan penuh dari karyawan. Ini adalah perjalanan yang tidak boleh berhenti di satu titik, tetapi harus terus berlanjut agar perusahaan tetap *sustainable*”. Kata Emma.

Lebih lanjut Emma menjelaskan bahwa PertaLife Insurance memiliki banyak potensi yang bisa digali, terutama dalam memanfaatkan ekosistem Pertamina Group. Ada peluang besar untuk melakukan *cross-selling*, digital marketing, dan efisiensi biaya. Dengan kolaborasi yang tepat,



kita bisa mengoptimalkan *captive market* seperti Pertamina, Timah, dan grup BUMN lainnya.

Sementara itu Wakil Menteri Koperasi Republik Indonesia, Ferry Juliantono, turut memberikan pandangannya mengenai pentingnya kolaborasi antara koperasi dan sektor asuransi.

“Forum ini menjadi momentum penting bagi para pemangku kepentingan, khususnya di lingkungan Pertamina Group, untuk memperkuat sinergi menghadapi tantangan industri asuransi. Kami di Kementerian Koperasi mendorong seluruh perusahaan, termasuk BUMN, untuk mendukung pengembangan asuransi melalui koperasi masing-masing. Mari bersama-sama membangun ekosistem yang saling mendukung demi kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat luas,” ujarnya.

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, menegaskan bahwa perusahaan berkomitmen untuk tidak hanya mematuhi standar baru ini, tetapi juga menjaga kepercayaan pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik, sumber daya manusia yang kompeten, serta produk dan layanan berkualitas tinggi.

“Sebagai bagian dari Grup Pertamina, PertaLife Insurance memastikan kesiapan dalam menghadapi perubahan regulasi yang semakin kompleks. Kami berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan. Kepercayaan serta dukungan

penuh yang diberikan oleh pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan menjadi fondasi utama dalam menghadapi era baru industri asuransi pada 2025.” jelas Hanindio.

Lebih lanjut Hanindio menjelaskan bahwa PertaLife Insurance telah melakukan transformasi menyeluruh sejak empat tahun terakhir melalui tiga pilar utama yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Pengembangan kompetensi SDM agar lebih adaptif dan profesional, pembenahan produk dengan fokus pada pemasaran produk yang lebih profitable guna mendukung keberlanjutan bisnis, dan selanjutnya transformasi dalam Proses Bisnis yaitu pengembangan sistem dan prosedur yang lebih efektif dan efisien.

Hasilnya, kinerja perusahaan menunjukkan tren positif. Pada 2023, PertaLife Insurance mencatat laba bersih sebesar Rp96,14 miliar, meningkat 32,61% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini menjadi pencapaian tertinggi dalam sejarah perusahaan.

Hanindio juga menjelaskan selain tiga pilar transformasi tersebut, PertaLife Insurance juga berkomitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh Nasabah melalui 4 *Lines of Defence* yaitu; dari sisi manajemen saat ini semua Direksi dan Komisaris Utama yang berstatus sebagai pekerja Pertamina aktif, dari Satuan Pengawas Internal (SPI) Pertamina yang kapanpun bisa masuk melakukan audit, serta adanya Komite Pengawas yang terdiri dari Perwakilan SDM, Keuangan, dan Serikat Pekerja Pertamina yang kapan saja bisa memutuskan bentukan Komite Pengawas sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan Perusahaan. Dengan *Combine Of Defence* tersebut akan menjadi jaminan pelayanan terbaik yang akan PertaLife Insurance berikan.

Melalui forum ini, PertaLife Insurance memastikan bahwa langkah strategis yang dijalankan sejalan dengan visi keberlanjutan dan terus berupaya memberikan solusi terbaik yang menghadirkan peace of mind bagi semua pihak, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan industri asuransi yang lebih baik di Indonesia.

Hadir sebagai narasumber *talkshow* tersebut; Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Togar Pasaribu, yang memaparkan langkah-langkah untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan dalam industri

asuransi. Joko Suwaryo, Aktuaris PertaLife Insurance, menjelaskan peluang, tantangan, dan optimisme perusahaan dalam implementasi PSAK 117 serta potensi bisnis pada 2025. Narasumber lainnya, VP Investment PertaLife Insurance, Gilang Praditiyo, memberikan gambaran *economic outlook* 2024 dan 2025

Sementara itu, VP Industrial Relation & Compensation and Benefit PT Pertamina (Persero), Saikhu menjelaskan tentang sinergi One Pertamina dengan PertaLife Insurance yang sudah berjalan, termasuk pengelolaan berbagai program seperti Tabungan Pekerja, Asuransi Jiwa Mandiri Guna, serta Bantuan Pemakaman Pensiunan dan Pasangan. Pertamina akan terus commit untuk mendukung PertaLife Insurance, diharapkan dengan potensi demografi Pekerja Pertamina Group yang begitu besar tentu menjadi peluang bisnis yang luar biasa bagi PertaLife Insurance.

Corporate Communication PertaLife Insurance, Ratih Triutami Wijayanti menambahkan, diselenggarakannya forum ini juga diharapkan akan memberikan wawasan mendalam mengenai peluang, tantangan, dan optimisme implementasi PSAK 117 kepada para pemangku kepentingan, memperkuat sinergi dengan seluruh mitra strategis dalam memastikan keberlanjutan bisnis yang adaptif dan tangguh di tengah dinamika industri asuransi jiwa. **PLI**

# Pimpin Transformasi Digital, Hanindio W. Hadi Sabet Penghargaan



Menutup tahun 2024, Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, menerima penghargaan prestisius dari Warta Ekonomi sebagai **Indonesia CEO Excellence 2024 for Embracing Digital Transformation and Innovation to Enhance Insurance Services and Customer Experience Category: Life Insurance**. Penghargaan tersebut diserahkan pada acara **Indonesia CEO Excellence Awards 2024**, yang digelar di *Ballroom The Sultan Hotel, Jakarta*, pada Kamis (19/12/2024).

Penghargaan diserahkan langsung oleh CEO & Chief Editor Warta Ekonomi, Muhamad Ihsan, kepada Senior Vice President Corporate & Retail Marketing PertaLife Insurance, Subekti Yudianto, yang mewakili Hanindio.

Hanindio menerima penghargaan ini atas kepemimpinannya yang visioner dan kontribusinya dalam memajukan PertaLife Insurance sepanjang tahun 2023–2024. Penghargaan ini menjadi bukti nyata dedikasi serta kerja keras jajaran manajemen PertaLife Insurance, terutama di bawah kepemimpinan Hanindio, bersama seluruh Perwira PertaLife dalam menghadirkan layanan asuransi yang unggul dan inovatif.

Sebagai Direktur Utama, Hanindio memainkan peran sentral dalam mendorong transformasi digital di PertaLife Insurance. Salah satu terobosannya adalah peluncuran aplikasi digital **P-Life**, yang dirancang untuk memudahkan akses layanan asuransi bagi nasabah.

Komitmen Hanindio juga tercermin dalam dukungannya terhadap kegiatan olahraga, salah satunya melalui proteksi asuransi bagi peserta **Pertamina Eco Run**. Inisiatif ini tak hanya

memberikan perlindungan bagi peserta, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai perusahaan yang peduli terhadap kesehatan masyarakat.

“Mewakili Direktur Utama PertaLife Insurance, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Warta Ekonomi atas penghargaan ini. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus berinovasi dan memberikan yang terbaik bagi nasabah serta seluruh pemangku kepentingan,” ujar Subekti saat menerima penghargaan.

Corporate Communication PertaLife Insurance, Ratih Triutami Wijayanti, menyampaikan apresiasinya atas penghargaan yang diterima. “Kami sangat bangga atas penghargaan ini. Hal ini tidak hanya menjadi pengakuan atas kepemimpinan Pak Hanindio yang visioner, tetapi juga hasil dari kerja keras seluruh tim PertaLife Insurance. Penghargaan ini memotivasi kami untuk terus mendorong inovasi, memperluas sinergi strategis, dan memberikan layanan terbaik kepada para nasabah,” ujar Ratih.

Menurut Ratih, penghargaan ini menjadi momentum penting bagi PertaLife Insurance untuk terus beradaptasi menghadapi dinamika industri asuransi. “Kami percaya bahwa inovasi dan komitmen pada transformasi digital akan menjadi kunci utama dalam mempertahankan daya saing sekaligus memperkuat posisi kami sebagai salah satu pemimpin di industri ini,” tambahnya.

Sementara itu, Muhamad Ihsan menyampaikan, penghargaan **Indonesia CEO Excellence Award 2024** yang telah diadakan untuk ke-16 kalinya ini bertujuan mengapresiasi pemimpin perusahaan yang berhasil membawa keberlanjutan bisnis.

“Dengan tema *‘Inspiring with Innovative Leadership, Leading a Better Future’*, Warta Ekonomi mengapresiasi para pemimpin yang mampu menginspirasi di tengah dinamika pertumbuhan usaha dan tantangan ekonomi, baik domestik maupun global, untuk menciptakan masa depan yang lebih baik,” ujar Ihsan.

Ia menambahkan, inovasi menjadi aspek penting dalam menentukan keberlanjutan perusahaan. “Pemimpin inovatif tidak hanya mampu beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga menemukan model bisnis baru yang memenuhi kebutuhan konsumen serta menciptakan pasar baru,” tegasnya. **PLI**

# Menjadi Penulis, Bantu Peran Sebagai Perumus Strategis



**M**emiliki hobi atau kegemaran yang sejalan dengan pekerjaan adalah sebuah kebahagiaan yang tidak ternilai. Selain menyehatkan mental, hobi yang mendukung pekerjaan membuat kita semakin mencintai pekerjaan. Begitulah yang kini tengah dirasakan Kurnia Haryakusuma, Perwira PertaLife yang kini menjabat Department Head Strategic Planning & Corporate Strategic Growth PertaLife Insurance.

Dia tidak pernah menyangka hobinya membaca dan menulis sejak kecil berguna dan mendukung kegiatannya sebagai salah satu penulis di Komunitas Penulis Asuransi (KUPASI) dan menjadi kontributor aktif di Islamic Finance News, Kuala Lumpur, Malaysia. “Ini menjadi sarana networking dan belajar bersama dengan para pakar di industri asuransi baik dari asuransi umum, asuransi jiwa, dan asuransi umum/jiwa syariah,” ujar Kurnia.

Salah satu alasan dia aktif menulis dan bergabung dengan KUPASI serta menjadi penulis lepas di berbagai media, adalah bertukar informasi serta mengasah kemampuan menulis dalam mengembangkan industri asuransi di Indonesia. Pasalnya, saat ini di Indonesia tingkat literasi dan inklusi mengenai industri asuransi masih sangat rendah. “Semoga aktifitas sebagai penulis ini ikut membantu peningkatan literasi dan inklusi asuransi,” kata jebolan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dan Master dari Program Islamic Finance, Durham University, Inggris ini.

Selain di KUPASI dan Islamic Finance News, Kurnia juga mencoba menjadi penulis aktif di media nasional. Saat ini salah satu tulisannya soal asuransi tengah direview koran berbahasa Inggris, The Jakarta Post.

Aktifitas menulis ini juga sangat membantunya sebagai salah satu pengkaji di Center of Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS) Universitas Airlangga. CESGS Unair kini tengah aktif mengkaji implementasi ESG di industri jasa keuangan.

Sebagai seorang penulis dan kontributor asuransi, dia mengaku merasa beruntung memiliki salah satu modal penting yang sangat mendukung. Yakni hobi membaca,

## Profil



menulis, serta story telling sejak kecil. “Saya jadi sering mengikuti berbagai lomba menulis blog dan opini di media massa. Karena hobi saya membaca dan juga mengaitkan berbagai pemikiran penulis dan diolah menjadi pemikiran baru,” papar ibu satu anak ini.

Sejak SD, Kurnia mengaku sangat suka membaca buku khususnya tentang sejarah. Mulai dari sejarah Perang Dunia, sejarah Indonesia dan juga sejarah Peradaban Dunia. “Tokoh-tokoh filsuf menjadi inspirasi saya untuk menulis yang telah saya banyak baca di buku sejarah,” cetusnya.

Asyiknya, lanjut Kurnia, meski belum menerbitkan buku, dia bisa menyalurkan hobi masa kecilnya dengan menulis soal asuransi hingga fenomena di industri jasa keuangan baik konvensional maupun syariah. Khususnya untuk meningkatkan literasi dan inklusi asuransi syariah bagi masyarakat.

Hal ini tidak lepas dari pengalaman pekerjaannya sebelum menjadi Perwira PertaLife. Sebab, sebelum dia bekerja di Bank Muamalat, khususnya di anak usaha Muamalat Institute sebagai Head of Product Development, serta menjadi analis kebijakan di Komite Nasional Ekonomi Keuangan Syariah, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

Lantaran tulisannya lebih banyak mengenai industri asuransi dan keuangan syariah, Kurnia banyak terinspirasi dari para pakar dan penulis asuransi syariah seperti Syakir Sula dan M. Gunawan Yasni. Dia mengaku sangat termotivasi jurnal ilmiah yang banyak dilahirkan dua tokoh ini karena berperan besar dalam sosialisasi masif peningkatan literasi asuransi syariah di Indonesia.

Hobi menulis Kurnia dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi asuransi dan industri keuangan ini dirasakannya sejalan dengan karirnya di PertaLife Insurance. Setelah bekerja selama satu setengah tahun, dia kini ditugaskan perusahaan sebagai Department Head Strategic Planning & Corporate Strategic Growth.

Tanggung jawabnya adalah mendukung PertaLife Insurance merumuskan strategi jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sesuai dengan aspirasi pemegang saham dan arahan manajemen untuk mencapai target pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan banyak menulis soal asuransi dan industri keuangan dia menjadi lebih paham dengan kondisi terkini industri asuransi keuangan dan asuransi di Indonesia sehingga berguna bagianya sebagai perumus strategi perusahaan.



Timbal baliknya, ia mendapatkan banyak ilmu dari PertaLife Insurance khususnya untuk lebih mengasah *emotional intelligence*, *strategic thinking* serta *hardskill* mengenai ilmu aktuaria dan mengaitkannya dalam setiap aspek perencanaan yang dia lakukan sebagai perencana strategi. Ilmu seperti itu tidak dia dapatkan di bangku kuliah.

Selain itu, dia menjadi lebih paham bahwa literasi keuangan melalui pendidikan pengelolaan keuangan sejak dini sangat penting karena berdampak pada masa depan. Hal ini dapat diajarkan para dengan cara yang sederhana yaitu dengan membiasakan untuk bersikap jujur, berintegritas, dan disiplin, serta mengontrol diri untuk menunda keinginan dan lebih memprioritaskan hal-hal yang utama. “Literasi mengenai perencanaan keuangan sangat penting dimiliki oleh setiap orang khususnya mengenai kepemilikan produk asuransi sebagai payung guna memproteksi terhadap suatu risiko,” ujarnya.

Dari hobi dan aktifitas sebagai penulis inilah Kurnia mendapatkan keyakinan, bahwa setiap orang harus selalu memiliki *mindset* untuk tidak pernah kenal lelah belajar. “Buat teman-teman, jangan pernah terbuai zona nyaman. *A comfort zone is a beautiful place, but nothing ever grows there*. Inovasi, kerja keras, dan kejujuran adalah bahan bakar untuk terus tumbuh,” tutupnya.

# TINGKATKAN NASIONALISME,

## Perwira PertaLife Ikut Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara



PertaLife Insurance dan PT Pertamina (Persero) kembali berinsergi untuk meningkatkan kapabilitas Perwiranya, kali ini sinergi tersebut tercermin dalam kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara yang diikuti oleh Perwira PertaLife Insurance dan Perwira Pertamina.

Tujuan utama dari kegiatan tersebut antara lain; pertama meningkatkan jiwa nasionalisme dan kecintaan terhadap NKRI. Kedua, meningkatkan pemahaman dan wawasan dalam menjaga pertahanan dan keamanan negara serta menangkal radikalisme. Ketiga membentuk mental kepemimpinan. Keempat menginternalisasikan *core value* akhlak yang menjadi *core value* BUMN.



Diharapkan agar semua ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dilembaga pendidikan AKMIL ini dapat diaplikasikan dengan baik, bahkan ditingkatkan dan dikembangkan, sehingga para peserta pelatihan dapat menjadi *agent of change* saat kembali ke perusahaan.

Berikut adalah keseruan suasana program wawasan kebangsaan dan bela negara yang berlangsung di area Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah beberapa waktu lalu.



# Galeri Foto







# SARAF TERJEPIT

## Nyeri Saraf Yang Bisa Berujung Kelumpuhan

**P**ernahkah Anda merasakan nyeri saat akan membungkuk? Bisa jadi itu adalah gejala saraf terjepit. Sebagian orang kadang mengabaikan rasa sakit ini karena akan reda dengan sendirinya.

Namun, sebenarnya ada dampak yang dapat terjadi ketika saraf terjepit dibiarkan dan tidak ditangani dengan tepat. Selain membuat penderita sulit beraktivitas, saraf terjepit bisa membuat penderita mengalami kerusakan saraf yang permanen.

Istilah saraf terjepit belakangan sering kita dengar. Tapi sebagian besar belum paham apa sebenarnya yang dimaksud saraf terjepit. Saraf terjepit merupakan istilah di mana bantalan ruas tulang belakang menekan saraf yang berada di belakangnya. Dalam dunia medis, saraf terjepit disebut dengan istilah *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP).

HNP disebabkan oleh melemahnya bagian luar (cincin) bantalan tulang belakang. Bantalan tulang belakang memiliki bagian tengah dengan tekstur gel lembut dan lapisan luar yang lebih kencang. Seiring waktu, lapisan luar melemah dan bisa retak. HNP terjadi ketika gel bagian dalam keluar melalui celah retakan tersebut.

Keluarnya gel ini dapat menyebabkan reaksi peradangan yang menyebabkan nyeri dan gel yang

keluar dapat menekan saraf tulang belakang di dekatnya yang menyebabkan gejala-gejala saraf terjepit. "Ini bisa disebabkan oleh cedera pada bantalan tulang belakang saat mengangkat barang berat, saat membungkuk, saat batuk, saat bersin," kata dr. Tony Setiobudi, spesialis bedah tulang dan ortopedi di Mount Elizabeth Hospital Singapura.

Sebenarnya tidak semua saraf terjepit menimbulkan gejala. Karena gejala dapat timbul berbeda-beda tergantung lokasi dan berat ringannya penjepitan. Gejala yang timbul biasanya dipengaruhi oleh ada tidaknya iritasi atau peradangan pada saraf tulang belakang.

Lokasi timbulnya nyeri juga dipengaruhi oleh letak atau level terjadinya penjepitan saraf. Lokasi nyeri bisa muncul di mana saja, dari mulai area leher sampai punggung bawah. Tapi saraf terjepit memang paling sering terjadi di daerah punggung bawah.

Tulang belakang manusia memang tersusun dari atas ke bawah, dari leher sampai ke tulang ekor. Antara tulang belakang yang berurutan, terdapat bantalan dengan konsistensi seperti gel padat yang bersifat elastis. Bantalan ini berfungsi sebagai shock absorbers atau peredam kejut.

Seiring bertambahnya usia, kebiasaan postur yang tidak benar membuat bantalan ini dapat berkurang



sifat elastisnya sehingga menekan struktur yang berada di belakangnya, yaitu saraf tulang belakang. Hal inilah salah satu penyebab keluhan nyeri di punggung.

Ada beberapa keluhan atau gejala saraf terjepit di tubuh kita. Pertama, saraf terjepit di daerah leher. Gejala di daerah leher terjadi nyeri saat leher digerakkan, nyeri leher atau di sekitar tulang belikat, dan nyeri yang menjalar ke arah bahu, lengan atas, lengan bawah dan jari-jari. Selain nyeri, juga muncul rasa kesemutan dan kebas di daerah tersebut.

Selain leher, ada juga gejala saraf terjepit di punggung bawah yakni rasa nyeri di daerah pinggang, pantat dan menjalar ke arah betis dan kaki. Kadang juga terasa kesemutan dan tebal pada salah satu atau kedua tungkai bawah. Rasa nyeri ini akan diperberat dengan membungkuk, berjalan atau duduk lama. Rasa nyeri dapat bertambah dengan batuk, bersin atau mengejan.

Agar terhindar dari risiko dari saraf terjepit, Anda harus mengenal apa saja faktor yang bisa memicunya. Antara lain, faktor keturunan yakni memiliki keluarga dengan riwayat saraf terjepit. Selain itu, memiliki berat badan berlebih juga bisa berisiko terkena saraf terjepit karena akan menyebabkan beban tulang belakang bertambah.

Bahkan, mengangkat beban berat dengan posisi dan tumpuan yang salah pun juga bisa berisiko terkena saraf terjepit. Selain itu, melakukan gerakan menunduk dan berputar secara mendadak atau berulang juga bisa menjadi salah satu faktor saraf terjepit.

Kebiasaan bermain gadget atau ponsel terlalu berlebihan juga menjadi salah satu faktor risiko saraf terjepit. "Menurut beberapa ahli, kalau main HP misalnya menunduk dalam waktu yang lama, lebih berisiko menimbulkan saraf terjepit," ujar dr. Wawan Mulyawan, spesialis bedah saraf RS Jakarta.

Untuk mencegah risiko saraf terjepit, ada beberapa hal yang bisa Anda lakukan. Diantaranya, membiasakan postur tubuh saat duduk dalam posisi baik dan benar, hindari menyilangkan kaki saat duduk dalam waktu lama, atau istirahat sejenak ketika melakukan kegiatan yang berulang.

Selain itu, menjaga berat badan agar ideal juga bisa mengurangi risiko saraf terjepit. Atau bisa juga menggunakan brace atau korset untuk menjaga posisi tubuh dengan baik. Selain itu, biasakan berolahraga untuk menguatkan otot dan membuat tubuh rileks.

Tapi, jika Anda sudah mengalami gejala saraf terjepit, ada baiknya segera berkonsultasi ke dokter. Sebab, jika tidak ditangani dapat menyebabkan nyeri makin memburuk dan membuat penderita sulit beraktivitas.

Penderita juga dapat mengalami komplikasi. Seperti inkontinensia urine dan inkontinensia tinja, hilang sensasi di area sekitar dubur dan paha bagian dalam, hingga kerusakan saraf permanen yang menyebabkan kelumpuhan.





# Pindang Musi Rawas,

## Nikmatnya Makan Pindang Patin Ditemani Sambal Tempoyak

**M**endengar nama kota Palembang, pikiran kita mungkin langsung tertuju pada pempek, makanan khas ibukota Sumatera Selatan itu. Padahal, kalau berkunjung ke Palembang, Anda bisa menemukan kuliner khas lain yang tidak kalah sedap. Salah satunya adalah pindang ikan patin.

Kalau untuk menyicipi pempek Anda bisa dengan mudah menemukan resto, kedai, atau bahkan warung kaki lima yang menjajakan pempek. Tapi, untuk pindang patin, tidak terlalu banyak resto atau kedai yang bisa menjadi rekomendasi bagi penikmat kuliner berbahan baku ikan air tawar ini.

Nah, salah satu resto pindang patin yang terkenal dan legendaris di Palembang yang bisa menjadi pilihan Anda saat berwisata ke Palembang adalah Rumah Makan Pindang Musi Rawas di Jalan Angkatan 45, No.18, Pakjo, Kota Palembang.

Pindang patin memang menjadi menu yang paling banyak dipesan pengunjung di RM Pindang Musi Rawas. Terbukti, saat POTRET berkesempatan menyicipi langsung pindang patin Musi Rawas, rasanya memang sedap dan segar.

Rasa kuah yang gurih, pedas, manis, dan sedikit asam berpadu dengan daging ikan patin yang diolah sedemikian rupa hingga tidak terasa amis. Rasa rempah juga sedikit menempel pada lembutnya daging ikan patin.

Padahal, ikan patin terkenal amis dan kadang berbau lumpur. Tapi, saat Anda pindang patin di RM Pindang Musi Rawas, anggapan tersebut bakal langsung hilang. Campuran daun kemangi yang harum dan potongan bawang merah yang masih segar makin membuat kuah pindang terasa lebih segar dan nikmat.

Harga satu porsi pindang patin dibanderol Rp 45.000. Anda bisa memilih bagian badan, kepala, atau ekor. Satu porsi pindang patin bisa dinikmati dua orang lantaran ukurannya cukup besar.

Pindang sendiri merupakan teknik mengolah lauk dengan cara kombinasi antara perebusan dan penggaraman, yang menghasilkan produk lauk awetan dengan kadar garam rendah. Pengolahan pindang seperti ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat yang tinggal di tepi sungai seperti di Palembang. Dan ikan patin menjadi ikan yang paling sering diolah menjadi pindang.

Selain ikan patin, menu pindang yang tersedia di rumah makan Musi Rawas ini ada beberapa pilihan lain, seperti pindang udang, pindang ikan baung, pindang ikan lais, pindang ikan tapa, dan pindang tulang iga. "Selain pindang ikan, menu lain yang jadi favorit di sini adalah ikan seluang goreng," ujar Tazmi Yusuf, pemilik RM Pindang Musi Rawas.

## Rekomendasi



Tazmi merupakan anak keempat dari 10 bersaudara dari pasangan Tjek Hasan dan Zaleha yang merintis usaha pertama kali pada tahun 1986. Sebelum menetap di lokasi terakhir sekarang pada 1990, RM Pindang Musi Rawas sebelumnya sudah dua kali berpindah tempat berjualan.

Selain pindang patin dan ikan seluang goreng, jika ke resto ini, Anda juga wajib mencoba menu pindang tulang iga sapi, yang menjadi buruan para penikmat kuliner pindang. Rasa gurih sangat terasa pada daging sapi dan kuah asam, pedas, manis yang bakal langsung membuat lidah bergoyang.

Berbeda dengan pindang patin dan udang, kuah pindang tulang iga sapi terlihat lebih berminyak yang berasal dari kaldu daging sapi. Iga sapi yang dimasak pindang ini lebih empuk sehingga saat makin daging gampang lepas dari tulang.

Untuk seporsi pindang tulang iga sapi Anda harus merogoh kocek Rp 55.000. Tapi, harga tersebut bisa dibilang sebanding dengan kualitas rasa dan porsi yang cukup untuk dua atau tiga orang.

Sedangkan seporsi pindang udang yang ukurannya sangat besar hampir seukuran lobster dijual seharga Rp 125.000-Rp 135.000. Daging udang pun terasa manis dan segar.

Selain menu pindang, Tazmi mengungkapkan, menu lain yang menjadi favorit pengunjung adalah brengkes tempoyak. Tempoyak adalah kuliner berupa durian yang difermentasi sehingga rasanya manis dan sedikit asam tapi nikmat di lidah. Tempoyak terbuat dari daging durian yang difermentasi sehingga rasanya asam. Dengan tambahan cabai, makanan ini biasa dikenal dengan istilah sambal tempoyak.

‘Di dalam sambal tempoyak Anda bakal menemukan daging ikan yang lembut. Rasanya jadi mirip ikan yang dibalur sambal asam manis dengan aroma durian. Seporsi brengkes tempoyak dijual seharga Rp 45.000.

Selain makan di tempat, semua menu di RM Pindang Musi Rawas juga bisa dibungkus atau dibawa pulang sebagai oleh-oleh untuk keluarga tercinta di rumah. Majalah POTRET pun sempat membungkus satu porsi pindang patin untuk dibawa ke Jakarta dengan kemasan kotak khusus yang aman meski terbanting. Syaratnya, harus menggunakan pesawat agar tidak rusak atau basi.

Selain pindang dan sambal tempoyak, pilihan menu yang beragam membuat RM Pindang Musi Rawas selalu ramai pengunjung meski harganya terbilang cukup tinggi. Jika Anda ke resto siang hari, Anda bakal melihat rombongan pegawai negeri atau swasta yang makan siang bersama. “Dalam sehari, rata-rata pengunjung 100-150 orang lebih yang makan. Sebanyak 60% warga Palembang dan sisanya pengunjung dari luar Palembang,” ujar Tazmi.

RM Pindang Musi Rawas sendiri buka dari jam 9 pagi sampai jam setengah 9 malam. Lokasi resto pun mudah dicari. Posisinya persis di depan jalur LRT Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II menuju Ampera.



## 8 PERUSAHAAN ASURANSI DAN 14 DANA PENSIUN MASUK PENGAWASAN KETAT OJK

Jakarta, CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat delapan perusahaan asuransi dan reasuransi dan 14 dana pensiun (dapen) yang masuk dalam pengawasan khusus per November 2024.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, OJK terus mendorong penyelesaian permasalahan pada delapan asuransi tersebut melalui pengawasan khusus dengan tujuan agar perusahaan dapat memperbaiki kondisi keuangannya.

“Terdapat 14 dana pensiun yang masuk dalam pengawasan khusus yang dimaksud telah berkurang satu dari bulan September 2024 karena telah disetujui pembubarannya,” kata Ogi, dikutip Selasa (17/12/2024).

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20241217103002-17-596568/keuangan-bermasalah-8-asuransi-12-dapen-masuk-pengawasan-ketat-ojk>

## TERTIMPA POHON MONKEY FOREST, TURIS BISA DAPAT UANG ASURANSI SAMPAI Rp 1 MILIAR

Ubud - Turis-turis yang mengalami musibah tertimpa pohon di Monkey Forest Ubud bisa mendapatkan uang asuransi sampai dengan Rp 1 miliar.

General Manajer Monkey Forest Anak Agung Bagus Bhaskara mengungkapkan, para wisatawan yang menjadi korban pohon tumbang di objek wisata alam tersebut akan mendapat ganti rugi dari klaim asuransi. Nominalnya berkisar Rp 100 juta hingga Rp 1 miliar.

“Selain itu, juga ada dari Jasa Raharja,” ujar Bagus, Rabu (11/12/2024).

<https://travel.detik.com/travel-news/d-7681895/ketimpa-pohon-monkey-forest-turis-dapat-uang-asuransi-rp-1-miliar>

**KOMPAS.com** 29  
JERNIH MELIHAT DUNIA

cari tokoh, topik atau peristiwa

LANGGANAN KOMPAS.ID

News Pemilu IKN **NEW** Tekno Otomotif Bola Lifestyle Tren Lestari Health Money Properti Food UMKM Edukasi Travel

## 41 PERUSAHAAN ASURANSI AJUKAN PEMISAHAN UNIT USAHA SYARIAH

JAKARTA, KOMPAS.com - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat ada 41 perusahaan asuransi dan reasuransi yang telah mengajukan Rencana Kerja Pemisahan Unit Usaha Syariah (RKPUS). Pengajuan ini sesuai dengan ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK (POJK) 11 Tahun 2023 tentang Pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) di sektor asuransi dan reasuransi.

Mirza Adityaswara, Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK, menjelaskan bahwa proses pemisahan unit usaha syariah telah berjalan sesuai ketentuan. "Terdapat 41 perusahaan asuransi/reasuransi telah menyampaikan RKPUS," kata Mirza saat konferensi pers Rapat Dewan Komisioner OJK (RDK OJK) di Jakarta, dikutip dari Antara.

<https://money.kompas.com/read/2024/12/15/203528826/41-asuransi-ajukan-pemisahan-unit-usaha-syariah-ojk-pastikan-proses-berjalan>

≡ **FINANSIAL** 🔍 → Login

HOME PERBANKAN ASURANSI MULTIFINANCE PERSONAL FINANCE MONETER SYARIAH FINTECH

**BREAKING NEWS** [Kerugian Indonesia](#) [Riset Binus: Hilirisasi Indonesia Jadi Inspirasi Asia dan Afrika](#) [Pemanfaatan AI Tingkatkan Hilirisasi Mineral di Indonesia](#)

## INDUSTRI ASURANSI 2025 DIPREDIKSI ALAMI KONTRAKSI

Bisnis.com, JAKARTA— Industri asuransi dan reasuransi diprediksi akan menghadapi periode penuh tantangan pada 2025. Dosen dan praktisi manajemen risiko sekaligus Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (Kupasi), Wahyudin Rahman, memproyeksikan tren penurunan di sektor ini seiring dengan berbagai perubahan signifikan yang akan berdampak pada struktur perusahaan, permodalan, bisnis, dan operasional.

"Industri asuransi dan reasuransi pada 2025 cenderung menurun karena akan memasuki periode perubahan signifikan yang akan berdampak pada struktur perusahaan, permodalan, aspek bisnis, dan operasional," kata Wahyudin kepada Bisnis.com, Minggu (22/12/2024).

Menurut Wahyudin, setidaknya ada beberapa tantangan utama yang dihadapi industri asuransi ke depan. Salah satu faktor yang paling menonjol adalah implementasi standar akuntansi baru IFRS 17 atau PSAK 117 yang akan mulai berlaku pada Januari 2025.

<https://finansial.bisnis.com/read/20241222/215/1826272/industri-asuransi-2025-diprediksi-alami-kontraksi-ini-tantangan-dan-peluangnya>